

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berada di SDN percobaan 2 dan SD Muhammadiyah Sapen.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sugiyono berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.⁴¹

Proses yang dilakukan dalam menentukan kebaikan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program serta mempertimbangkan proses dan teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian.⁴² Dalam hal ini John Creswell menyatakan bahwa “*Mixed methods Research is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative form research*”⁴³ Metode kombinasi adalah merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.

⁴¹ Sugiono, 2003.*Metode Penelitian Bisnis*.Bandung : Pusat Bahasa Depdiknas. h.11

⁴² Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.h.222

⁴³ John Creswell & V.L Piano Clark.2011, *Desaining And Conducting Mixed Methods Research. ed 2*.Sage.C.A.h.43

Pendekatan kualitatif digunakan pada penggalian gagasan kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa tentang implementasi program Pendidikan Karakter dan program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Percobaan 2 dan SD Muhammadiyah Sapean. Pendekatan Kuantitatif digunakan untuk mengukur prosentase kemandirian belajar siswa hasil dari pelaksanaan program Pendidikan Karakter dan program Gerakan Literasi Sekolah di SDN percobaan 2 dan SD Muhammadiyah Sapean.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner yang dibagikan kepada responden jawabannya adalah narasi. Hal ini peneliti menggali gagasan-gagasan tentang pelaksanaan program Pendidikan Karakter dan program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Percobaan 2 dan SD Muhammadiyah Sapean secara terbuka. Kepala sekolah, guru dan warga sekolah yang mendukung bebas menuliskan ide gagasannya secara terbuka.

Kuesioner juga digunakan peneliti untuk memverifikasi dokumen pelaksanaan program Pendidikan Karakter dan program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Percobaan 2 dan SD Muhammadiyah Sapean sesuai yang mereka buat di masing-masing sekolah.

2. Wawancara

Metode wawancara digunakan oleh peneliti untuk mencari bukti pendukung adanya program Pendidikan Karakter dan program Gerakan Literasi Sekolah yang telah dilaksanakan SDN Percobaan 2 dan SD Muhammadiyah Sopen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti dalam menggali data yang telah terdokumentasikan sebagai bahan masukan dan bukti fisik penyusunan thesis, diantaranya analisis pelaksanaan program Pendidikan Karakter dan program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Percobaan 2 dan SD Muhammadiyah Sopen. Kemudian diverifikasi dengan instrumen kemandirian belajar siswa.

D. Subyek dan Obyek Penelithan

Kepala Sekolah, guru kelas 4, seluruh siswa kelas 4 SDN Percobaan 2 dan SD Muhammadiyah Sopen dan wali murid. Populasi siswa kedua sekolah tersebut berjumlah 213 siswa, dan sebagai sampel penelitian 65% atau sejumlah 141 siswa.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian deskriptif adalah penelithan yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat pembandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Lebih Lanjut Sugiyono mengutip analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman, yaitu aktifitas dalam analisis data yang dimaksud adalah data *reduction*⁴⁴, *data display*, dan data *conclusion drawing/verification*.⁴⁵

Data yang diambil dalam bentuk kuantitatif kemudian dianalisis dan dilakukan triangulasi data sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan dan selanjutnya disusun rekomendasi-rekomendasi untuk perbaikan dan perkembangan Program Pendidikan Karakter dan Gerakan Literasi Sekolah.

Untuk data kuantitatif peneliti mengolah data dengan non statistik yakni mencari proporsi, mencari persentase dan rasio atau disebut dengan istilah analisis statistik sederhana.⁴⁶Berikut adalah kisi-kisi instrumen kemandirian yang diambil dari teorinya Spancer dan KOSS, yaitu:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Mampu mengambil inisiatif	1,2,3	3
2	Mampu mengatasi masalah	4,5,6	3
3	Penuh ketekunan	7,8,9	3
4	Memperoleh kepuasan dari hasil usahanya	10,11,12	3
5	Berkeinginan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain	13,14	2
Jumlah			14

⁴⁴ Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk yang akan dianalisis

⁴⁵ Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. H. 337

⁴⁶ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet 16. Jakarta; PT. Asdi Mahastya. h. 130

Dari hasil ujicoba instrumen penelitian, terhadap 30 orang siswa (sebagai responden ujicoba) semua item pernyataan dinyatakan valid dengan nilai korelasi semua di atas r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($>0,361$). Adapun nilai koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,894 dan dinyatakan instrumen penelitian ini reliabel.